

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan harus mengadakan persediaan bahan baku, karena tanpa adanya persediaan bahan baku akan mengakibatkan terganggunya proses produksi dan berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Persediaan yang berlebihan akan merugikan perusahaan. Ini berarti banyak biaya yang dikeluarkan dari biaya-biaya yang ditimbulkan dengan adanya persediaan tersebut, yang mana biaya dari pembelian itu sebenarnya dapat digunakan untuk keperluan lain yang lebih menguntungkan. Sebaliknya, kekurangan persediaan bahan baku dapat merugikan perusahaan karena akan mengganggu kelancaran dari proses kegiatan produksi perusahaan.

Perencanaan dan pengawasan proses produksi adalah penentuan dan penetapan kegiatan-kegiatan produksi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut dan mengawasi kegiatan pelaksanaan dari proses dan hasil produksi agar apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dan tujuan diharapkan dapat tercapai. Dari input yang berupa bahan baku dan bahan pembantu lainnya, kemudian proses produksi dan pengawasan berupa hasil produksi.

Setiap perusahaan haruslah menjaga persediaan yang cukup agar kegiatan operasi perusahaannya dapat berjalan dengan lancar dan efisien serta dapat menekan biaya produksi yang dikeluarkan. Yang perlu

diperhatikan dalam hal ini adalah agar bahan baku yang dibutuhkan hendaknya cukup tersedia sehingga dapat menjamin kelancaran produksi. Akan tetapi hendaknya jumlah persediaan itu jangan terlalu besar sehingga modal yang tertanam dalam persediaan dan biaya-biaya yang ditimbulkannya dengan adanya persediaan juga tidak terlalu besar. Untuk itu penting bagi setiap jenis perusahaan mengadakan pengawasan atau pengendalian atas persediaan, karena kegiatan ini dapat membantu agar tercapainya suatu tingkat efisiensi penggunaan dalam persediaan dan menekan biaya produksi yang harus dikeluarkan.

Perusahaan perlu melakukan penekanan biaya produksi terutama dari segi penyediaan persediaan serta penghematan biaya untuk pembelian bahan baku. Dalam upaya mencapai target yang diharapkan, diperlukan adanya persediaan bahan baku yang optimal sehingga tidak mengganggu kelancaran proses produksi yang berlangsung. Adanya penanganan yang tepat terhadap persediaan bahan baku sangat diperlukan untuk mengantisipasi keadaan apabila permintaan pasar tiba-tiba naik pada suatu periode tertentu. Dengan demikian persediaan produk dapat dioptimalkan serta biaya-biaya yang terkait didalam proses produksi dapat ditekan se-efisien mungkin.

Home Industri Jaya Bakery Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan makanan roti di Lampung Tengah yang juga menghadapi tantangan serupa yaitu adanya persaingan dari perusahaan pesaing. Untuk memenuhi tuntutan pasar, diperlukan proses pengendalian persediaan yang berkelanjutan, agar proses produksi terjamin dan meningkat seiring dengan kebutuhan konsumen.

Permasalahan yang sering terjadi di Home Industri Jaya Bakery yaitu melakukan pengendalian persediaan yang tepat dikarenakan adanya kenaikan dan penurunan pesanan pada bulan-bulan tertentu, serta penanganan bahan baku tepung yang jika terlalu lama disimpan akan terjadi kerusakan hingga akan menyebabkan kerugian serta mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Perusahaan dalam melakukan persediaan bahan baku selama ini dengan cara melakukan pemesanan bahan baku terlalu banyak melebihi jumlah yang dibutuhkan dalam produksi sehingga menimbulkan biaya simpan yang tinggi serta adanya bahan baku yang rusak yang dapat merugikan perusahaan. Dan kadang pula terjadi kekurangan persediaan bahan baku pada saat dibutuhkan, yang mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Apabila keadaan seperti ini dibiarkan, maka biaya produksi akan meningkat yang seharusnya dapat diinvestasikan pada bidang lain. Perusahaan akan mengalami kerugian karena kebijakan pengendalian persediaan yang kurang tepat. Untuk menjamin kelancaran kegiatan produksi, maka perusahaan harus melakukan pengendalian bahan baku sesuai perencanaan yang telah disusun

Untuk melihat jumlah tingkat produksi, pemesanan bahan baku dan persediaan di gudang pada Home Industri Jaya Bakery dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Persediaan Perusahaan tahun 2018

Bulan	Persediaan Awal (kg)	Pembelian bahan baku (kg)	Total Persediaan (kg)	Pemakaian bahan baku (kg)	Persediaan akhir (kg)
Januari	100	600	700	660	40
Februari	40	700	740	650	90
Maret	90	700	790	640	150
April	150	600	750	650	100
Mei	100	750	850	820	30
Juni	30	900	930	865	65
Juli	65	800	865	530	335
Agustus	335	500	835	570	265
September	265	500	765	660	105
Oktober	105	560	665	660	5
November	5	650	655	600	55
Desember	55	600	655	670	-15
JUMLAH	1340	7860	9200	7975	1225

Sumber : Home Industri Jaya Bakery Tahun 2019

Dari Tabel 1.1 dapat di dilihat bahwa jumlah persediaan untuk tiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan dimana terdapat adanya kelebihan dan kekurangan bahan baku. Data tersebut menggambarkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku yang tidak direncanakan secara ekonomis. Jika diasumsikan maka data tersebut menunjukkan penyediaan bahan baku tidak ekonomis dimana tingkat persediaan yang ada tidak stabil dan tidak mengikuti peningkatan dan penurunan kebutuhan bahan baku yang menyebabkan biaya produksi yang tidak efisien. Mengenai data waktu tunggu (*lead time*) pada perusahaan selama 2 hari dan *safety stock* yang biasanya dilakukan perusahaan melakukan pemesanan saat di gudang hanya tersisa 1 karung (25 kg) sedangkan rata-rata pemakaian bahan baku perhari adalah 20 kg sampai 25 kg perhari sehingga jika dikaitkan dengan waktu tunggu, maka dapat menyebabkan kekurangan persediaan bahan baku untuk hari berikutnya.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat jumlah persediaan yang tidak stabil dibandingkan dengan persediaan yang ada di gudang yang dapat mempengaruhi biaya persediaan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam upaya Menekan Biaya Persediaan Pada Home Industri Jaya Bakery Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Adanya permintaan konsumen yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulan sehingga diperlukan kebijakan pengendalian persediaan yang efektif dan efisien dalam rangka memperkecil biaya persediaan
- b. Kondisi bahan baku yang tidak bertahan terlalu lama atau dapat rusak serta adanya perubahan harga dari bahan baku serta biaya pemeliharaan persediaan sehingga diperlukan pengendalian persediaan bahan baku dengan baik.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah jumlah pesanan bahan baku yang optimal Pada Home Industri Jaya Bakery Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah?.
2. Berapakah frekuensi pesanan optimal menggunakan metode EOQ Pada Home Industri Jaya Bakery Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah?.

3. Berapakah jumlah *safety stock* yang harus tersedia untuk menjaga kelangsungan proses produksi?.
4. Pada jumlah persediaan berapa harus melakukan *Re Order Point* jika menggunakan metode EOQ?.
5. Berapakah selisih jumlah biaya persediaan yang bisa dihemat perusahaan jika menggunakan metode EOQ Pada Home Industri Jaya Bakery Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian bahan baku dalam upaya biaya produksi pada Home Industri Jaya Bakery Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah yang meliputi:

1. Untuk mengetahui jumlah pemesanan yang paling ekonomis (EOQ) pada Home Industri Jaya Bakery Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah
2. Untuk mengetahui waktu pemesanan yang paling ekonomis pada Home Industri Jaya Bakery Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah
3. Untuk mengetahui jumlah persediaan pengaman (*Safety stock*) yang paling ekonomis pada Home Industri Jaya Bakery Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah
4. Untuk mengetahui persediaan maksimal yang paling ekonomis pada Home Industri Jaya Bakery Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah
5. Untuk mengetahui total biaya persediaan pada Home Industri Jaya Bakery Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah
6. Untuk mengetahui efisiensi biaya persediaan berdasarkan selisih antara biaya aktual perusahaan dengan biaya dengan pendekatan EOQ pada Home Industri Jaya Bakery Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan dalam menentukan kebijakan pengendalian persediaan yang efektif dalam upaya menekan biaya produksinya.

2. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan serta mempunyai kesempatan untuk mengetahui sejauh mana teori-teori yang selama ini diperoleh di Universitas, khususnya mengenai analisis pengendalian persediaan dalam upaya menekan biaya persediaan seperti penentuan jumlah pesanan yang ekonomis, persediaan minimum, persediaan maksimal, dan penentuan titik pemesanan kembali.

3. Bagi Universitas

Secara teoritis ilmiah melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melatih dan meningkatkan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan ilmu ekonomi yang diperoleh khususnya yang berkaitan dengan analisis pengendalian persediaan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penerapan berbagai ilmu yang telah didapatkan peneliti selama perkuliahan. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengendalian persediaan terhadap penurunan biaya persediaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang situasi dan kondisi di lokasi penelitian, selain itu juga berisi identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan, kegunaan dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Bab ini berisi tentang literatur yang digunakan sebagai landasan teori dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang cara atau metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup ruang lingkup penelitian, waktu pelaksanaan, jenis dan sumber data, teknik penentuan objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan dari analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang dapat dipertimbangkan dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN